

**PENGARUH MENGHAFAL ALQUR'AN TERHADAP
KONSENTRASI BELAJAR PADA SISWA PESANTREN
AR- RAUDHATUL HASANAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area*



Oleh:

Nadia Fakhrayani Nasution

NPM: 13.860.0087

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2017**

LEMBAR PERNYATAAN

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

**PADA TANGGAL
01 NOVEMBER 2017**

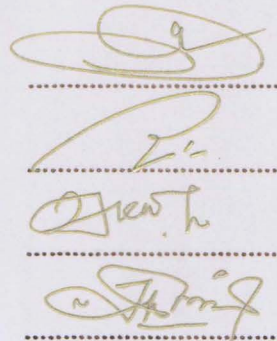
**MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
DEKAN**

(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Salamiah Sari Dewi, S.Psi., M.Psi
2. Laili Alfita, S.Psi., M.M., M.Psi
3. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi., M.Si
4. Drs. Maryono, M.Psi

TANDA TANGAN



HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN
TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR
PADA SISWA PESANTREN AR-
RAUDHATUL HASANAH MEDAN

NAMA MAHASISWA : NADIA FAKHRAYANI NASUTION

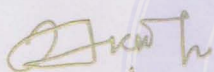
STAMBUK/ NPM : 2013/13.860.0087

PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI

MENYETUI:

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi., M.Si)

Pembimbing II



(Drs. Maryono, M.Psi)

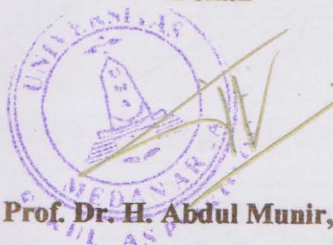
MENGETAHUI

Kepala Bagian



(Farida Hanum Siregar, S.Psi., MPsi)

Dekan



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan di dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku.

Medan, 01 November 2017

NADIA FAKHRAYANI NASUTION

13.860.0087



Abstrak**PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR PADA SISWA PESANTREN AR-RAUDHATUL HASANAH
MEDAN****NADIA FAKHRAYANI NASUTION
13.860.0087**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji dan mendapatkan data secara empiris mengenai pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar pada siswa pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan. Sejalan dengan landasan teori, maka diajukan hipotesa yang berbunyi ada pengaruh positif menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa. Dimana semakin tinggi nilai menghafal Al-Qur'an siswa maka semakin baik pula konsentrasi belajarnya, dan sebaliknya semakin rendah nilai menghafal Al-Qur'an maka kurang baik konsentrasi belajarnya. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 52 siswa. Penelitian ini menggunakan instrument skala likert untuk skala konsentrasi belajar, dan menggunakan data nilai menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa 32 (61,5%) siswa nilai menghafal Al-Qur'annya rendah dan 20 (38,5%) siswa nilai menghafal Al-Qur'annya tinggi. Begitu juga pada konsentrasi belajar 22 (42,3%) siswa konsentrasi belajarnya kurang baik dan 30 (57,7%) siswa konsentrasi belajarnya baik. Dari hasil uji *chi square* didapatkan bahwa ada pengaruh antara menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar. Hasil uji *chi square* p value = 0,004 dan nilai OR sebesar 8,282. Dapat diartikan siswa yang nilai menghafal Al-Qur'annya tinggi memiliki peluang 8,282 konsentrasi belajarnya lebih baik.

Keyword : menghafal Al-Qur'an, konsentrasi belajar.

**INFLUENCE OF ABOUT AL-QUR'AN ON LEARNING CONCENTRATION IN
PESANTREN STUDENTS AR-RAUDHATUL HASANAH MEDAN**

NADIA FAKHRAYANI NASUTION

13.860.0087

Abstract

This research used quantitative research that purposed to examine and to obtain data empirically about the influence of memorizing Al-Quran toward the concentration of studying of ar-raudhatul hasanah islamic boarding school medan (kalo gak mau di translatekan juga gak papa soalnya nama sekolah). Related to the background of the theory, thus it was submitted a hypothesis that, there is a positive effect of memorizing al-quran toward student's concentration of studying. Where, the higher student's grade of memorizing alquran the better the concentration of studying became, conversely the lower the grade of memorizing al-quran the less the concentration of studying. Research design used was cross sectional, with total sampling techniques. The sample in this research amounted to 52 students. This research uses Likert-scale instrument for learning concentration scale, and uses data of the memorizing of Al-Qur'an grade. The results of this research found that 32 (61.5%) students memorize Al-Qur'an in lower grade and 20 (38.5%) students memorize Al-Qur'an in higher grade. Therefore, 23(42.3%) student's concentration of studying are low and 30 (57.7%) student's concentration of studying are high. From chi square test results obtained that there is influence between memorizing Al-Qur'an to study concentration. The result of chi square test p value = 0,004 and OR value is 8,282. Can be interpreted students who memorize alquran in higher grade has a better chance 8.282 in concentrationof studying.

Keywords: Job Stress; Civil Servans;

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkah dan tuntunan-Nya yang tiada berkesudahan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) untuk meraih gelar sarjana psikologi di Universitas Medan Area. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan”. Penulis telah banyak menerima bimbingan, saran, motivasi dan doa dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini. Penulis juga sangat berterimakasih kepada kedua orangtua tercinta ayahanda Ir. Faisal Nasution dan ibunda tercinta Ir. Dian P. Simatupang yang telah mendidik, mengasahi dan mendo’akan serta mendukung penuh penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi., M.Si selaku pembimbing I yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Maryono, M.Psi selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta banyak memberikan saran dan bantuan yang bermanfaat bagi peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Salamiah Sari Dewi, S.Psi., M.Psi selaku ketua sidang meja hijau yang telah meluangkan waktu untuk dapat hadir.
5. Laili Alfita, S.Psi., M.M., M.Psi selaku sekretaris sidang meja hijau yang telah meluangkan waktu untuk dapat hadir.
6. Dosen-dosen dan staf administrasi Fakultas Psikologi yang telah memberikan masukan dan bantuan kepada peneliti
7. Abang dan kakak penulis, Miftah Fadil Nasution, Nindi Lizen dan Hazwani Fadhillah Nasution yang selalu menghiasi hari-hari penulis dengan

memberikan do'a dan dukungannya sehingga penulis tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

8. Sahabat kehidupan yang telah kebersamai penulis, memberi dukungan, bimbingan, kritik, saran dan penguat hati dalam melalui suka duka pengerjaan skripsi ini, yaitu Juanita Sarastianingsih, Noor Zakia, Rizka Ayu Lestari, Sonya Andira.
9. Teman-teman psikologi kelas malam Arbana Syamanta, Rita Utami, Putri Adelina, Wahyu Reza, Arbana Syamanta, Soyara Assewet, serta semua pihak yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Pesantren Ar-Raudahtul Hasanah Medan dan seluruh siswi yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis telah mengusahakan berbagai upaya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kebaikan skripsi ini.

Medan, Oktober 2017

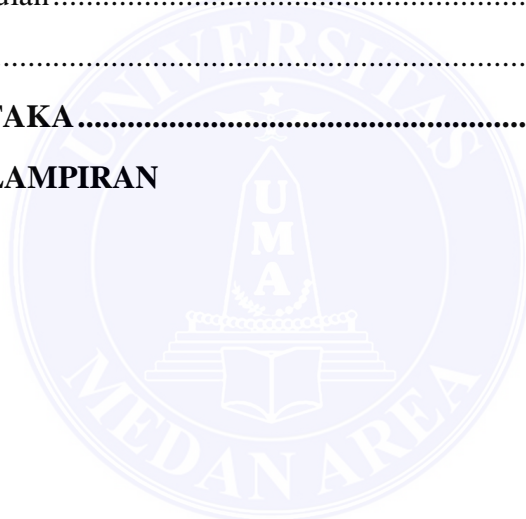
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Konsentrasi Belajar	8
1. Konsentrasi	8
2. Belajar.....	9
3. Konsentrasi Belajar	9
a) Aspek – aspek Konsentrasi Belajar	10
b) Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar.....	11
c) Ciri – ciri Konsentrasi Belajar.....	13
d) Faktor Penyebab Gangguan Konsentrasi.....	13
e) Pencegahan Gangguan Konsentrasi.....	15

B. Menghafal Al-Qur'an	16
1. Pengertian Menghafal.....	16
2. Al-Qur'an.....	17
a. Pengertian Al-Qur'an	17
b. Kedudukan Al-Qur'an.....	18
c. Hukum Menghafal Al-Qur'an	18
3. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	19
a) Faktor yang Mempengaruhi Menghafal Al-Qur'an.....	19
b) Indikator Menghafal Al-Qur'an	24
4. Cara Menghafalkan Al-Qur'an dan Permasalahannya	26
C. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar	28
D. Kerangka Konseptual	29
E. Hipotesis	30
F. Kajian Pustaka.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Tipe Penelitian	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
D. Subjek Penelitian	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	35
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	36
1. Validitas Alat Ukur	37
2. Reliabilitas Alat Ukur.....	38
G. Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Orientasi Kancas Penelitian	40
B. Persiapan Penelitian	42

1. Persiapan Administrasi.....	42
2. Persiapan Instrumen Penelitian.....	43
C. Pelaksanaan Penelitian.....	46
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	48
1. Analisis Data.....	48
2. Hasil Penelitian.....	49
a. Analisa Univariat.....	49
b. Analisa Bivariat.....	50
E. Pembahasan.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Butiran Skala Konsentrasi Belajar Sebelum Uji Coba.....	44
Tabel 4.2 Distribusi Butiran Skala Konsentrasi Belajar Sesudah Uji Coba	47
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Nilai Menghafal Al-Qur'an	49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Konsentrasi Belajar	50
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Konsentrasi Belajar	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Skala Penelitian	60
Lampiran B. Data Penelitian	
B.1 Data Konsentrasi Belajar	64
B.2 Data Nilai Menghafal Al-Qur'an.....	68
Lampiran C. Hasil Analisis Data	70
Lampiran D. Surat Penelitian	7





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini pendidikan di Indonesia telah berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan bukanlah hal yang sulit didapatkan. Pendidikan juga bukan hal yang tabu dikalangan masyarakat. Seluruh masyarakat dapat mengenyam pendidikan, baik bagi kalangan yang tergolong mampu maupun kalangan masyarakat yang kurang mampu. Saat ini pemerintah memiliki banyak program beasiswa yang dapat menjadi salah satu jalan bagi masyarakat yang kurang mampu untuk tetap mendapatkan pendidikan dan menggapai cita-cita.

Pendidikan bisa kita dapatkan dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja. Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga yang dirancang khusus untuk pengajaran para siswa di bawah pengawasan para guru. Sekolah yang pada dasarnya sebagai sarana untuk melaksanakan pendidikan diharapkan bisa menjadikan masyarakat yang lebih maju, oleh sebab itu sekolah sebagai pusat dari pendidikan harus bisa melaksanakan fungsinya dengan optimal.

Beragam-macam jenis sekolah yang ada di Indonesia. Mulai dari Sekolah bertaraf internasional (SBI), sekolah standart nasional (SSN), sekolah berbasis islam, dan lain sebagainya. Sekolah-sekolah tersebut berkembang dengan kelebihanannya masing-masing. Selain sekolah-sekolah tersebut, saat ini sekolah yang sedang naik daun yaitu sekolah berbasis Islam Terpadu (IT). Sekolah islam terpadu TK, SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi.

Dalam aplikasinya sekolah islam terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pelajaran dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi suatu kurikulum. Sekolah islam terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang menerapkan konsep pendidikan islam berlandaskan Al-Qur'an dan As Sunnah.

Salah satu lembaga pendidikan islam terpadu yang merupakan subkultur masyarakat Indonesia adalah pesantren. Pesantren adalah salah satu institusi yang unik dengan ciri-ciri khas yang sangat kuat dan lekat. Banyak pesantren yang sudah melahirkan para hafidz-hafidz muda yang memiliki kualitas tinggi. Ada banyak pesantren di Indonesia, baik tradisional maupun modern yang telah memberikan kontribusi dalam proses mencerdaskan bangsa, salah satunya ialah pesantren Ar-Raudhatul Hasanah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang sering juga disebut ekskul merupakan kegiatan tambahan disuatu lembaga pendidikan, yang dilaksanakan diluar kegiatan kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini banyak ragam dan kegiatannya, antara lain tahfidz Qur'an, olahraga, pramuka, kesenian, pidato dan masih banyak kegiatan yang dikembangkan oleh setiap lembaga pendidikan sesuai dengan kondisi sekolah dan lingkungan masing-masing. Meskipun kegiatan ini sifatnya ekstra, namun tidak sedikit yang berhasil mengembangkan bakat siswa, bahkan melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah siswa mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya, atau bakat-bakatnya yang terpendam.

Disamping mengembangkan bakat dan keterampilan, ekstrakurikuler juga dapat membentuk sikap dan kepribadian siswa, karena dalam kegiatan ini biasanya ditanamkan disiplin, kebersihan, cinta lingkungan dan lain-lain yang sangat erat

kaitannya dengan pembentukan pribadi siswa. Kegiatan ini juga dapat mengurangi kenakalan remaja, dan perkelahian pelajar, karena siswa dapat saling mengenal satu sama lain tidak saja dalam suatu sekolah tetap juga lintas sekolah, lintas daerah, bahkan lintas negara. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler ini perlu ditangani secara serius, agar menghasilkan sesuatu sesuai dengan visi, misi, dan tujuannya.

Sebagai contoh dari kegiatan ekstrakurikuler yang dapat digunakan untuk meningkatkan konsentrasi siswa adalah Tahfidz Qur'an (menghafal Al-Qur'an). Tidak banyak sekolah yang menerapkan menghafal Al-Qur'an sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Saat ini mungkin terbatas hanya di beberapa sekolah islam atau pesantren.

Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah termasuk ke dalam pesantren modern, yang mempelajari ilmu agama dan juga pelajaran umum. Sama seperti lembaga pendidikan lain yang memiliki berbagai kegiatan, pesantren ini memiliki banyak kegiatan salah satunya kegiatan ekstrakurikulernya yaitu tahfidz Qur'an.

Tahfidz Qur'an merupakan ekstrakurikuler yang memiliki manfaat positif yang dapat mempengaruhi kehidupan. Siswa yang terbiasa dalam menghafal Al-Qur'an akan lebih disiplin dan dapat mengatur waktu dengan baik. Siswa akan belajar keseriusan dalam menjalani hidup. Menghafal Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang baik dalam meningkatkan konsentrasi siswa sehingga bisa meningkatkan prestasi akademik siswa, karena menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang pengerjaannya tidak bisa diwakilkan. Hal ini menuntut siswa untuk mandiri dan bertanggung jawab pada tugasnya. Karena konsentrasi belajar siswa yang menghafal Al-Qur'an mungkin berbeda dengan siswa yang tidak

menghafal. Maka untuk mengetahui pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa diperlukan penelitian.

Abdullah Subaih, profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah di Riyadh, menyerukan kepada para pelajar agar mengikuti perkumpulan (halaqoh) menghafal Al-Qur'an. Ia juga menegaskan bahwa hafalan Al-Qur'an tersebut dapat membantu untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Ia juga menambahkan bahwa semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syari'ah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Dan bagi orang yang terbiasa menghafalkan Al-Qur'an, ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi. Menurutnya, sel-sel otak itu seperti halnya dengan anggota tubuh yang lainnya, yakni harus difungsikan terus. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif, dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya. Sebuah penelitian di Saudi ini juga kesuksesan akademik para mahasiswa. Penelitian ini sebagai bukti nyata adanya hubungan antara beragama dengan berbagai fenomena hidup. Di antaranya yang paling *urgent* adalah menghafal Al-Qur'an. Siswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an memiliki kesehatan jiwa yang lebih baik dibandingkan dengan siswa-siswa yang tidak beragama dengan baik, atau tidak menghafalkan Al-Qur'an sedikitpun atau hafalan mereka hanya surat-surat dan ayat-ayat pendek.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa menghafal Al-Qur'an dapat membantu siswa dalam konsentrasi belajarnya. Siswa yang terbiasa menghafal dan hafalannya baik, maka konsentrasi belajarnya pun baik, sehingga prestasinya juga ikut baik.

Namun, pada kenyataannya di pesantren Ar-Raudhatul Hasanah ada beberapa siswa mengikuti ekstrakurikuler menghafal Qur'an dan kemampuan hafalannya baik namun sulit berkonsentrasi ketika kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menghafal Qur'an tetapi konsentrasinya belajarnya rendah sehingga berpengaruh ke prestasi dan ditempatkan di tingkatan kelas yang rendah.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka muncul ide penelitian yang berhubungan dengan menghafal Al-Qur'an dan konsentrasi belajar siswa dengan judul "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Konsentrasi Belajar di Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan".

B. Identifikasi Masalah

Beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menghafal al-qur'an yang kemampuan menghafal surahnya baik tetapi konsentrasi belajarnya kurang sehingga ditempatkan di kelas tingkatan yang rendah.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya melakukan penelitian pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menghafal Al-Qur'an yang berjumlah 52 orang dan berjenis kelamin perempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu apakah ada pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar pada siswa pesantren Ar-Raudhatul Hasanah ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menghafal Al-Qur'an di pesantren Raudhatul Hasanah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa.
- b. Memberikan penjelasan bahwa ilmu agama memiliki pengaruh besar dalam dunia pendidikan.
- c. Sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan dapat menambah referensi bacaan bagi mahasiswa atau pihak lainnya yang berkepentingan.

b. Bagi guru

1. Memberikan gambaran yang baik yaitu dengan cara menghafal Al-Qur'an sebagai media untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan masukan kepada guru agar memperhatikan faktor-faktor yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan konsentrasi belajar.

c. Bagi Peneliti

1. Dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lain.
2. Memberikan gambaran bahwa konsentrasi dapat ditingkatkan melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an.
3. Menambah ilmu pengetahuan peneliti bahwa ilmu di dalam Al-Qur'an sangat penting dan sangat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan mengamalkannya.



BAB II
TINJAUAN PUSTAKA
A. Konsentrasi Belajar

1. Konsentrasi

Menurut Slameto (2003) konsentrasi merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan mengenyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dimana dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap mata pelajaran dengan mengenyampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Hendrata (2007) berpendapat konsentrasi adalah sumber kekuatan pikiran dan bekerja berdasarkan daya ingat dan lupa dimana pikiran tidak dapat bekerja untuk lupa dan ingat dalam waktu bersamaan. Apabila konsentrasi seseorang mulai lemah maka akan cenderung mudah melupakan suatu hal dan sebaliknya apabila konsentrasi masih cukup kuat maka akan dapat mengingat dalam waktu yang lama. Dan sangat perlu dipahami bahwa belajar secara *continue*, walaupun sedikit akan jauh lebih baik dan bermanfaat daripada belajar banyak dalam waktu satu malam sekaligus. Prilaku ini berlaku untuk proses belajar dengan hafalan, pengertian, ataupun keterampilan.

Djamarah (2011) mengungkapkan bahwa konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap suatu objek seperti konsentrasi pikiran, perhatian dan sebagainya. Dalam belajar dibutuhkan konsentrasi dalam bentuk perhatian yang terpusat pada suatu pelajaran. Maka dari itu konsentrasi merupakan salah satu aspek yang mendukung siswa untuk mencapai prestasi yang baik.

2. Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut:

Menurut Slameto (2003) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari definisi diatas, maka dapat diterangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mendengar, meniru dan lain sebagainya. Belajar akan menjadi lebih baik jika subjek mengalami atau melakukannya, sehingga tidak bersifat verbalistik.

3. Konsentrasi Belajar

Menurut Slameto (2003) konsentrasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian terhadap objek yang dipelajari selama proses belajar dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan objek tersebut. Konsentrasi belajar dapat berjalan secara efektif apabila seseorang mampu menikmati kegiatan belajar yang sedang dilakukan. Seseorang yang memiliki daya konsentrasi belajar dengan baik akan lebih mudah memahami apa yang sedang dipelajari.

Konsentrasi belajar adalah terpusatnya perhatian siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung tanpa melakukan hal-hal lain. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009), “Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya

Jika seorang siswa sering merasa tidak dapat berkonsentrasi di dalam belajar, sangat mungkin siswa tidak dapat merasakan nikmat dari proses belajar yang dilakukannya. Hal ini mungkin terjadi karena siswa sedang mempelajari pelajaran yang tidak ia sukai, pelajaran yang dirasakan sulit, pelajaran dari guru yang tidak disukai, atau suasana belajar yang kurang nyaman.

Jadi dapat disimpulkan konsentrasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian terhadap objek yang dipelajari selama proses belajar dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan objek tersebut. Konsentrasi belajar dapat berjalan secara efektif apabila seseorang mampu menikmati kegiatan belajar yang sedang dilakukan. Seseorang yang memiliki daya konsentrasi belajar dengan baik akan lebih mudah memahami apa yang sedang dipelajari.

a) Aspek – aspek Konsentrasi Belajar

Menurut Nugroho (2007) aspek-aspek konsentrasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Pemusatan pikiran: Suatu keadaan belajar yang membutuhkan ketenangan, nyaman, perhatian seseorang dalam memahami isi pelajaran yang dihadapi.

- b. Motivasi: Keinginan atau dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.
- c. Rasa kuatir: Perasaan yang tidak tenang karena seseorang merasa tidak optimal dalam melakukan pekerjaannya.
- d. Perasaan tertekan: Perasaan seseorang yang bukan dari individu melainkan dorongan/tuntutan dari orang lain atau lingkungan.
- e. Gangguan pemikiran: Hambatan seseorang yang berasal dari dalam individu maupun orang sekitar sendiri. Misalnya: masalah ekonomi keluarga, masalah pribadi individu.
- f. Gangguan kepanikan: hambatan dalam berkonsentrasi dalam bentuk rasa was-was akan menunggu hasil yang akan dilakukan maupun yang sudah dilakukan orang tersebut.
- g. Kesiapan belajar: keadaan seseorang yang sudah siap akan menerima pelajaran, sehingga individu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

b) Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan seseorang untuk dapat melakukan konsentrasi yang efektif memerlukan faktor - faktor pendukung tertentu.

Menurut Hakim (2003), faktor-faktor pendukung tersebut meliputi:

- a. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan rohaniah.
 - 1) Faktor jasmaniah, diantaranya:
 - (a) Bebas dari penyakit yang serius.
 - (b) Kondisi badan di atas normal atau fit.
 - (c) Cukup tidur atau istirahat.

- (d) Cukup makan dan minum yang mengandung standar gizi.
- (e) Panca indera berfungsi dengan baik.
- (f) Tidak mengalami gangguan fungsi otak karena penyakit tertentu.
- (g) Tidak mengalami gangguan syaraf.
- (h) Tidak dihinggapi rasa nyeri.
- (i) Detak jantung normal
- (j) Irama napas berjalan baik

2) Faktor rohaniyah, diantaranya:

- (a) Kondisi kehidupan cukup tenang.
- (b) Memiliki sifat baik, terutama sabar dan konsisten.
- (c) Taat beribadah.
- (d) Tidak dihinggapi berbagai jenis masalah.
- (e) Tidak emosional.
- (f) Tidak mengalami stres berat.
- (g) Memiliki rasa percaya diri.
- (h) Tidak mudah putus asa
- (i) Memiliki kemauan yang kuat
- (j) Bebas dari berbagai gangguan mental, seperti rasa takut, was-was, dan gelisah.

b. Faktor Eksternal, meliputi :

- (1) Lingkungan sekitar harus cukup tenang.
- (2) Udara sekitar harus cukup nyaman.
- (3) Penerangan disekitar lingkungan harus cukup.
- (4) Orang-orang disekitar haruslah yang dapat menunjang suasana tenang.

(5) Suhu disekitar lingkungan harus menunjang kenyamanan.

(6) Tersedia fasilitas yang menunjang kegiatan.

c) Ciri-ciri Konsentrasi Belajar

Ciri-ciri Konsentrasi Belajar Engkowara (dalam Tabrani, 2012) menjelaskan Klasifikasi perilaku belajar yang dapat di gunakan untuk mengetahui ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi adalah sebagai berikut:

a. Perilaku kognitif, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat di tandai dengan:

- 1) Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila di perlukan
- 2) Komprehensif dalam penafsiran informasi
- 3) Mengaploikasikan pengetahuan yang di peroleh
- 4) Mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang di peroleh.

b. Perilaku afektif, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apersepsi. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat di tandai:

- 1) Adanya penerimaan, yaitu tingkat perhatian tertentu
- 2) Respon, yaitu keinginan untuk mereaksikan bahan yang di ajarkan
- 3) Mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide dan sikap seseorang

d) Faktor Penyebab Gangguan Konsentrasi

Konsentrasi memerlukan latihan ataupun pembiasaan. Tanpa hal tersebut, kegiatan berkonsentrasi akan mengalami gangguan. Menurut Hakim (2003), “Gangguan konsentrasi muncul karena adanya faktor dari dalam diri (internal)

maupun faktor dari luar (eksternal).” Berikut ini adalah penjelasan dari faktor internal dan faktor eksternal munculnya gangguan konsentrasi:

1. Faktor internal, yaitu faktor jasmaniah dan rohaniah.

a) Faktor jasmaniah, meliputi:

- (1) Mengantuk.
- (2) Lapar dan haus.
- (3) Gangguan panca indera.
- (4) Gangguan pencernaan.
- (5) Gangguan jantung.
- (6) Gangguan pernapasan.
- (7) Gangguan di kulit yang menyebabkan gatal dan perih.
- (8) Gangguan saraf dan otak.
- (9) Tidak betah diam dan hiperaktif.
- (10) Sedang tidak enak badan.

b) Faktor rohaniah, meliputi:

- (1) Tidak tenang dan tidak betah diam yang bersumber dari pembawaan atau masalah tertentu.
- (2) Emosional, tidak sabar, dan terburu-buru.
- (3) Mudah tergoda pada sesuatu yang dilihat dan didengar.
- (4) Mudah cemas saat melakukan sesuatu yang penting.
- (5) Mudah grogi di tengah lingkungan orang banyak.
- (6) Tidak dapat mengendalikan pikiran.
- (7) Tidak percaya diri.
- (8) Sedang mengalami gangguan mental tertentu.

2) Faktor eksternal, meliputi:

- (1) Ruang kerja yang terlalu sempit dan tidak bersih.
- (2) Tata letak barang yang kurang teratur.
- (3) Udara yang berpolusi.
- (4) Adanya aroma yang tidak sedap.
- (5) Suhu udara terlalu panas.
- (6) Hubungan yang kurang harmonis dengan orang-orang disekitar.
- (7) Tidak ada kerjasama yang baik antar karyawan.
- (8) Kepemimpinan yang kurang baik.
- (9) Polusi suara.
- (10) Gangguan penglihatan.

Butuh usaha keras untuk meminimalisir gangguan-gangguan tersebut. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pencegahan. Namun yang lebih penting adalah bagaimana konsentrasi tetap kuat walaupun gangguan tersebut tetap ada.

e) Pencegahan Gangguan Konsentrasi

Gangguan konsentrasi yang merugikan hendaknya segera diatasi dan akan lebih baik apabila dilakukan pencegahan. Menurut Hakim (2003), beberapa pencegahan gangguan konsentrasi diantaranya:

- 1) Kegiatan keagamaan, dilakukan dengan penuh penghayatan dan akan meningkatkan ketenangan serta daya konsentrasi. Contohnya berdoa, shalat, puasa, mengaji.

- 2) Kegiatan olahraga, dilakukan dalam suasana menyenangkan. Suasana menyenangkan menjadi pendukung untuk dapat berkonsentrasi dengan mudah dan efektif.
- 3) Kegiatan rekreasi dan hobi, untuk menyegarkan pikiran dan melatih daya konsentrasi dengan cara melakukan kegiatan yang berhubungan dengan hobi tertentu.
- 4) Kegiatan latihan konsentrasi, tidak hanya mencegah gangguan konsentrasi, namun juga sebagai terapi penderita gangguan konsentrasi.

Pemilihan metode latihan konsentrasi akan lebih efektif jika disesuaikan dengan kepribadian. Kepribadian seseorang tercermin melalui tingkah lakunya. Oleh karena itu, kebiasaan sehari-hari, sifat, watak seseorang pada hakekatnya akan mempengaruhi daya konsentrasinya.

B. Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Menghafal

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal didalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Peristiwa menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan, yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.

Menurut Zuhairini dan Ghofir, menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Menghafal berhubungan erat dengan ingatan. Menghafal bisa diartikan sebagai sesuatu usaha yang dilakukan untuk mengingat tanpa harus membuka buku atau catatan. Menurut Depdikbud dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Hafalan mempunyai arti sesuatu yang dihafalkan, dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan yang lain) dan menghafalkan berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal tanpa tujuan menjadi tidak terarah, menghafal tanpa pengertian menjadi kabur, menghafal tanpa perhatian adalah kacau, dan menghafal tanpa ingatan adalah sia-sia.

2. Al-Qur'an

a. Pengertian Al-Qur'an

Secara etimologis al-Qur'an berarti “bacaan” atau yang dibaca. Kata tersebut berasal qara'a yang berarti membaca. Al-Qur'an merupakan wahyu Allah Subhanahu wa ta'ala yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu`alaihi Wa Sallam sebagai pedoman hidup umat manusia. Secara bahasa Al-Qur'an artinya bacaan, yaitu bacaan bagi orang-orang beriman. Sedangkan secara terminologi, Al-Qur'an berarti “Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril, dan sampai kepada kita secara mutawatir. Al-Qur'an diawali dengan Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya.

Dalam hukum islam, Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang pertama dan utama, tidak boleh ada satu aturan pun yang bertentangan dengan Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah dalam Surah An-Nisa ayat 105 berikut.

“Sungguh, kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) membawa kebenaran, agar engkau mengadili antara manusia dengan apa yang telah diajarkan Allah kepadamu”.

b. Kedudukan Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang pertama dalam islam sehingga semua penyelesaian persoalan harus merujuk dan berpedoman kepadanya. Persoalan yang tumbuh dan berkembang harus diselesaikan dengan berpedoman pada Al-Qur'an. Rasulullah Shallallahu`alaihi Wa Sallam. dalam hadis riwayat Bukhari dan muslim dari Abu Hurairah bersabda sebagai berikut.

Aku tinggalkan kepadamu sekalian dua perkara. Apabila kamu berpegang teguh kepada dua perkara tersebut niscaya kamu tidak akan tersesat selamanya. Kedua perkara tersebut, yaitu Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunah Rasul (Hadis).

Al-Qur'an merupakan sumber hukum pertama yang dapat mengantarkan umat manusia menuju kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an akan membimbing manusia ke jalan yang benar. Al-Qur'an sebagai *asy-Syifa* merupakan obat penawar yang dapat menenangkan dan menenteramkan batin. Al-Qur'an sebagai *an-Nito* merupakan cahaya yang dapat menerangi manusia dalam kegelapan. Al-Qur'an sebagai *al-Furqan* merupakan sumber hukum yang dapat membedakan antara hak dan batil. Selain itu, Al-Qur'an sebagai *al-Huda* merupakan petunjuk ke jalan yang lurus. Al-Qur'an juga merupakan rahmat bagi orang yang selalu membacanya.

c. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Menurut Ahsin W. Al-Hafidz hukum dari menghafal Al-Qur'an harus memenuhi jumlah mutawatir sehingga tidak ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap keaslian ayat Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah dilaksanakan oleh beberapa orang maka gugurlah kewajiban orang yang lainnya, namun jika kewajiban ini belum terpenuhi maka seluruh umat Islam akan menanggung dosanya.

3. Pengertian Menghafal Al-Quran

Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang artinya dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku dan catatan lain). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran supaya selalu ingat.

Dalam Bahasa Arab, menghafal menggunakan al-Hifzh yang artinya menjaga, memelihara atau melafalkan. Sedangkan al-Hafizh adalah orang yang menghafal dengan cermat, orang yang selalu berjaga-jaga, orang yang selalu menekuni pekerjaannya.

Dari pengertian “menghafal” dan “al-Qur’an” tersebut dapat diambil pengertian, bahwa menghafal al-Qur’an adalah suatu proses untuk menjaga dan memelihara al-Qur’an diluar kepala (mengingat) dengan baik dan benar dengan syarat dan tata cara telah ditentukan.

a) Faktor yang Mempengaruhi Menghafal Al-Qur’an

Dalam menghafal Al-Qur’an tentu saja seseorang akan mengalami banyak hambatan dan kemudahan. Untuk itu, perlu dipahami beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur’an an.

Beberapa faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur’an antara lain:

1. Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang menghafal Al-Quran. Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang menghafal al-Qur’an. Jika tubuh sehat maka proses menghafalkan akan menjadi mudah dan cepat tanpa adanya penghambat, dan

batas waktu menghafalpun menjadi relatif cepat. Namun apabila tubuh tidak sehat akan menghambat ketika menjalani proses menghafal. Oleh karena itu, disarankan untuk menjaga kesehatan sehingga ketika menghafal tidak ada kendala karena keluhan dan rasa sakit yang diderita. Hal ini dilakukan dengan cara menjaga pola makan, menjadwal pola tidur, mengecek kesehatan secara rutin, dan lain sebagainya.

2. Faktor Psikologis

Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafalkan alQur'an tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, tetapi juga dari segi psikologisnya. Sebab jika secara psikologis terganggu, maka akan sangat menghambat proses menghafal. Sebab, orang yang menghafalkan alQur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa baik dari segi pikiran maupun hati. Namun apabila banyak sesuatu yang dipikirkan atau dirisaukan, proses menghafal pun akan menjadi tidak tenang. Akibatnya, banyak ayat yang sulit dihafalkan. Oleh karena itu, jika mengalami gangguan psikologi, sebaiknya perbanyak dzikir, melakukan kegiatan yang positif, atau berkonsultasi pada psikiater.

3. Faktor Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor yang pendukung dalam menjalani proses menghafalkan al-Qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga cukup mempengaruhi pada proses hafalan yang dijalani. Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam proses menghafalkan al-Qur'an. Hal yang paling penting ialah kerajinan dan istiqomah dalam menjalani hafalan.

4. Faktor Motivasi

Orang yang menghafalkan al-Qur'an, pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi dia kan lebih bersemangat dalam menghafal al-Qur'an.

5. Faktor Usia

Usia bisa menjadi salah satu faktor penghambat bagi orang yang hendak menghafalkan al-Qur'an. Jika usia sang penghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka kan banyak kesulitan yang akan menjadi penghambat. Selain itu, otak orang dewasa juga tidak sejernih otak orang yang masih muda dan sudah banyak memikirkan halhal yang lain. Sebenarnya kurang tepat bagi yang sudah berusia dewasa untuk memulai menghafal al-Qur'an. Walaupun pada dasarnya mencari ilmu tidak kenal waktu dan usia, serta mencari ilmu sampai akhir hayat. Akan tetapi, diusia dewasa akan banyak hal yang masih harus dipikirkan, selain menghafal al-Qur'an. Oleh karena itu, jika hendak menghafalkan alQur'an, sebaiknya pada usia-usia yang produktif supaya tidak mengalami kesulitan.

Dalam kegiatan menghafalkan al-Qur'an, seseorang memerlukan konsentrasi yang tinggi dalam mengingat seluruh kalimat, ayat, fonetik, dan waqaf. Kehilangan konsentrasi akan menghambat kegiatan tersebut, untuk itu perlu diketahui hal-hal yang dapat menghambat konsentrasi. Faktor yang menghambat konsentrasi tersebut antara lain:

a) Pikiran yang tercerai berai.

Seseorang akan mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dalam situasi gaduh, dimana suara manusia dan deringan sebagai alat memecahkan konsentrasi.

b) Kurang latihan dan praktik.

Konsentrasi adalah suatu seni dan keterampilan. Maka dari itu, seseorang tidak akan mungkin menguasainya jika tidak mempelajari dan mempraktikkannya setiap hari.

c) Tidak memfokuskan perhatian

Sebagian orang yang mempunyai kesibukan yang banyak dalam kehidupan mereka, sehingga tenaga mereka terkuras dan terhamburkan. Mereka berusaha untuk memikirkan banyak hal pada satu waktu secara bersamaan.

d) Mudah putus asa di dunia ini

Ada dua macam manusia, pertama adalah mereka yang berusaha untuk mewujudkan apa yang diinginkan dengan perasaan risau dan takut jika mengalami kegagalan hidup. Sedangkan yang kedua adalah mereka yang berharap bisa mewujudkan hal tersebut tanpa takut gagal.

e) Kurang perhatian

Konsentrasi tidak akan terwujud tanpa adanya perhatian. Maksudnya jika melakukan sesuatu yang penting tanpa ada unsur yang membuat tertarik, maka harus memunculkan faktor yang menguatkan perhatian secara acak. Hal ini akan melahirkan motivasi pada diri.

f) Suka menunda

Penundaan diartikan dengan penangguhan dalam melakukan kepentingan yang tidak disenangi secara spontan, tanpa sebab yang masuk akal. Sebagian orang melakukan penundaan terhadap hal yang tidak menarik bagi mereka, tanpa berfikir mengenai akibat yang ditimbulkan dari penundaan ini. Penundaan ini adalah ungkapan dari salah satu bentuk “rela dengan kegagalan kecil”.

g) Ketidakjelasan rencana dan tujuan

Terkadang, ketabahan atas ketidak mampuan berkonsentrasi menyebabkan seseorang tidak memberikan arah tertentu, gambaran yang jelas, dan rencana kerja yang jelas pula dalam otak.

h) Menumpuknya banyak hal prioritas di dalam otak

Sesungguhnya ketidakmampuan sebagian orang untuk berkonsentrasi bukan timbul dari kegagalan mereka memilih rencana tertentu. Akan tetapi, itu disebabkan karena mereka memilih rencana yang terlalu banyak. Dengan demikian, bila ada tugas terlampu banyak, begitu pula kewajiban yang harus dilaksanakan dan banyaknya tanggal yang menyita perhatian, maka otak akan menolak semuanya. Otak itu sangat direpotkan karena ketidakmampuan dalam membatasi prioritas.

i) Letih, lelah, dan menderita sakit.

Konsentrasi akan terwujud manakala otak mampu mengusahakannya. Namun apabila seseorang merasa letih, lelah atau menderita sakit, maka sekalipun tidak akan memiliki tenaga yang cukup untuk mempergunakan kemampuan otak.

j) Emosional tanpa berupaya mencari jalan keluar

Jika suatu waktu seseorang tidak dapat berkonsentrasi, maka sesungguhnya itu bukan karena ketidak mampuannya untuk berkonsentrasi. Tetapi itu disebabkan karena adanya problem besar yang menguras seluruh perhatian. Belum juga menyelesaikan suatu kewajiban yang mesti dilakukan, seseorang harus berpindah untuk mengerjakan kewajiban yang lain. Hal ini dapat menyebabkan seseorang tersebut frustrasi, bahkan sampai pada taraf emosi. Dan jika emosi ini tidak dikendalikan maka akan terjerembab dan konsentrasi akan buyar.

k) Sikap negatif

Sikap negatif dianggap sebagai penghalang paling potensial dari semua penghalang yang ada. Karena sikap manusia dapat berubah dengan keyakinannya. Jika seseorang yakin bahwa otaknya tidak dapat berkonsentrasi, maka sekalipun juga ia tidak akan pernah bisa berkonsentrasi.

b) Indikator Menghafal Al-Qur'an

Penilaian menghafal Al-Qur'an belum mempunyai ketentuan komponen dan indikator penilaian yang baku. Selama ini penilaian tahfidz Al-Qur'an banyak mengacu pada pedoman perhakiman MTQ-STQ yang diterbitkan oleh Depag (2003). Penilaian kemampuan menghafal Al-Qur'an secara teori didasarkan pada penilaian komponen berikut:

1) Tahfidz

Komponen penilaian tahfidz difokuskan dalam menilai kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan

hafalan dengan kata lain tidak ada satu huruf bahkan ayat Al- Qur'an yang terlewatkan dalam hafalan.

2) Tajwid

Adapun komponen penilaian tajwid difokuskan dalam menilai kesempurnaan bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan hukum tertentu. Aturan tersebut antara lain: tentang tempat keluarnya huruf (makharijul huruf), sifat-sifat huruf, hukum tertentu bagi tiap huruf, ukuran panjang pendeknya suatu bacaan, dan hukum-hukum bagi penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan.

3) Tahsin

Tahsin memiliki arti memperbaiki. Secara istilah adalah membaca Al-Qur'an sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah dan para sahabatnya dengan menjaga dan memperhatikan hukum-hukum bacaan, mengeluarkan huruf-huruf sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya, serta memperindah suaranya.

4) Fashahah

Komponen kefasihan dan adab difokuskan untuk menilai bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan tentang ketepatan menghentikan dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya, serta menilai bacaan yang dilantunkan secara tartil dengan memperhitungkan suara yang indah.

Adapun indikator penilaian menghafal Al-Qur'an yang digunakan oleh Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah antara lain:

1) Fashahah

Kefasihan difokuskan untuk menilai bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan tentang ketepatan menghentikan dan memulai bacaan sesuai

dengan hukumnya, serta menilai bacaan yang dilantunkan secara tartil dengan memperhitungkan suara yang indah. Untuk penilaian fashahah siswa diberikan nilai maksimal 50 poin.

2) Tajwid

Adapun komponen penilaian tajwid difokuskan dalam menilai kesempurnaan bunyi bacaan Al-Qur'an menurut aturan hukum tertentu. Aturan tersebut antara lain: tentang tempat keluarnya huruf (makharijul huruf), sifat-sifat huruf, hukum tertentu bagi tiap huruf, ukuran panjang pendeknya suatu bacaan, dan hukum-hukum bagi penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan. Untuk penilaian tajwid siswa diberikan nilai maksimal 25 poin.

3) Waktu Menghafal

Waktu menghafal yang ditentukan oleh pesantren Ar-Raudhatul Hasanah yaitu siswa harus dapat menghafal setengah halaman dalam waktu setengah jam. Jika siswa dapat menghafal sesuai dengan jumlah halaman dan waktu yang ditentukan maka siswa mendapatkan skor 25 poin.

4. Cara Menghafalkan Al-Quran dan Permasalahannya

Ada beberapa cara dalam menghafalkan Al-Qur'an. Menurut As-Sirjani (2013) menjelaskan kaidah pokok dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya:

- a) Mengawali dan mengakhiri dengan doa.
- b) Menetapkan tujuan.
- c) Tidak menambah hafalan baru sebelum hafalan yang dimiliki benar-benar tidak hilang.
- d) Tidak menghafal kecuali sudah benar bacaannya.
- e) Membaca tafsir ayat yang sedang dihafalkan.

- f) Mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang sedang dihafalkan.
- g) Ayat yang dihafal dipakai dalam sholat.
- h) Mengulang-ulang hafalan setiap saat.
- i) Terus menerus.
- j) Ikhlas.
- k) Membentengi diri dari jerat-jerat dosa.
- l) Tasyakuran, jika telah mencapai target tertentu diadakan syukuran sekedar untuk motivasi.

Seseorang yang ingin hafalannya tetap ada dalam ingatan dan tidak mudah lupa, maka perlu mentaati kaidah-kaidah diatas. Seseorang yang baru menghafal atau bahkan yang sudah bertahun-tahun menghafal Al-Qur'an tentu tidak lepas dari adanya kendala. Kendala bisa datang dari dalam maupun dari luar. Aziz (2004), menyebutkan beberapa kendala orang yang menghafalkan Al-Qur'an diantaranya:

a) Kendala internal

- (1) Cinta dunia dan terlalu sibuk dengannya.
- (2) Tidak dapat merasakan kenikmatan Al-Qur'an.
- (3) Hati yang kotor dan terlalu banyak maksiyat.
- (4) Tidak sabar, malas dan berputus asa.
- (5) Semangat dan keinginan yang lemah.
- (6) Niat yang tidak ikhlas.
- (7) Sifat pelupa.

b) Kendala eksternal

- (1) Tidak mampu membaca dengan baik.
- (2) Tidak mampu mengatur waktu.

- (3) Ayat- ayat yang mirip.
- (4) Pengulangan yang sedikit.
- (5) Belum memasyarakat.
- (6) Tidak ada pembimbing.

Dari uraian di atas tampak jelas bahwa aktifitas hafalan Al-Qur'an tidak sekedar menghafal, mengulang-ulang bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Tetapi melibatkan banyak hal, mengoptimalkan pikiran, mengatur waktu, membersihkan jiwa, melatih keikhlasan, orientasi masa depan dan lain-lain. Hal tersebut hendaknya perlu dilakukan apabila ingin hafalan tetap ada dalam ingatan.

C. Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Konsentrasi Belajar

Menurut Hakim (2003), "Libatkan diri anda pada berbagai macam kegiatan positif yang dapat memperkuat daya konsentrasi anda. Sebagai contoh, kegiatan pelatihan spiritual dan jenis olahraga tertentu yang mengandung latihan konsentrasi seperti catur dan yoga." Antara konsentrasi dan menghafal sebagai kegiatan religius memiliki hubungan yang erat.

Meningkatkan frekuensi menghafal dapat meningkatkan dan menguatkan konsentrasi.

"Tingkatkan konsentrasi kegiatan ibadah Anda sesuai dengan agama yang Anda anut. Berusahalah untuk dapat merasakan nikmatnya beribadah karena di situlah sesungguhnya kunci dari kekusyukan dan konsentrasi yang kuat, mudah, tidak membebani pikiran, menenangkan, dan menyenangkan." (Hakim, 2003).

Kegiatan keagamaan atau kegiatan yang berkaitan dengan agama biasanya dilakukan dengan penuh penghayatan dan dengan sendirinya akan meningkatkan ketenangan serta daya konsentrasi seseorang. Contohnya berdo'a, sholat, puasa dan mengaji. Mengaji dapat diartikan dengan membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an secara

rutin. Tentunya akan lebih baik jika tidak hanya membacanya, tetapi juga menghafalnya sekaligus mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Dr. Abdullah Subaih, bagi orang yang terbiasa menghafalkan Al-Qur'an, ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi. Sel-sel otak itu seperti halnya dengan anggota tubuh yang lainnya, yakni harus difungsikan terus. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif, dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya. (Hidayatulloh, 2010).

Konsentrasi merupakan hal penting untuk melakukan setiap kegiatan. Salah satunya dalam mencapai prestasi belajar dibutuhkan konsentrasi belajar yang baik. Apabila sulit untuk berkonsentrasi ketika belajar maka akan sulit menerima pelajaran dan dapat mempengaruhi prestasi belajar. Berikut kutipan wawancara yang dilakukan dengan salah satu subjek.

“ngafal Qur'an meningkatkan konsentrasi belajar juga laa kak, terutama mata pelajaran yang banyak menghafal. Karena sudah terbiasa jadi waktu dikelas ada mata pelajaran yang harus dihafal Insha Allah lebih mudah karena sudah biasa menghafal.”

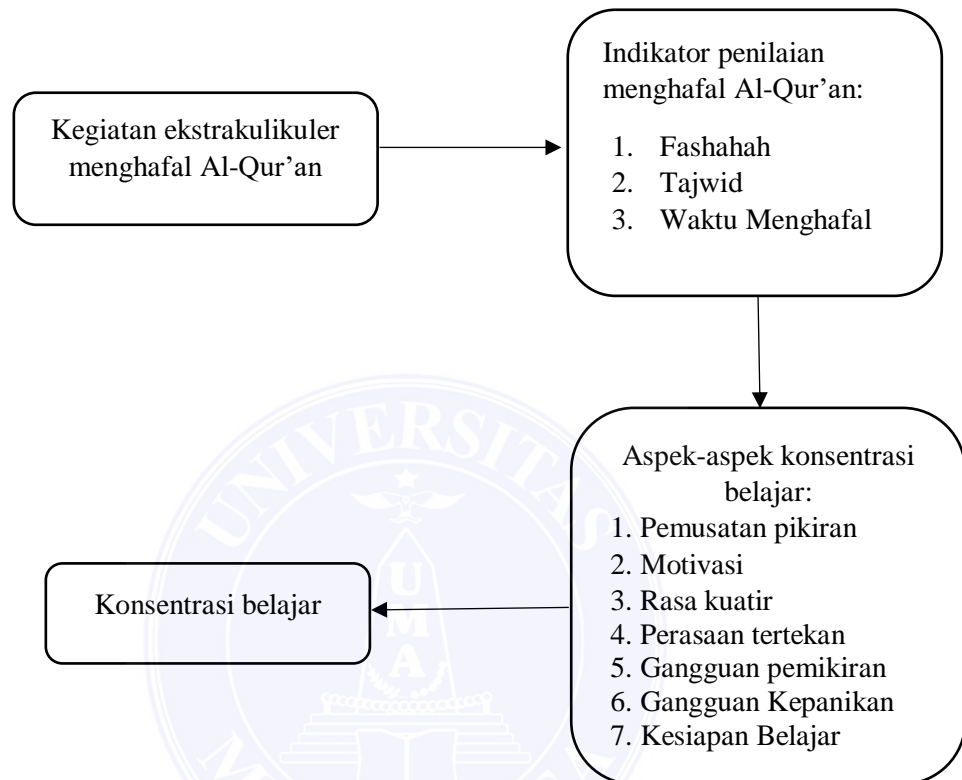
Dengan demikian ketika menghafal Al-Qur'an diperlukan daya konsentrasi yang maksimal. Dengan melakukan kegiatan menghafal Al-Qur'an secara rutin dapat melatih meningkatkan konsentrasi. Hal ini akan berdampak positif dalam kegiatan belajar dan masih banyak lagi manfaat dari menghafal Al-Qur'an. Untuk mencapai prestasi dalam belajar dibutuhkan konsentrasi belajar yang baik.

D. Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh menghafal Al-Quran terhadap konsentrasi belajar pada siswa pesantren Raudhatul Hasanah. Agar lebih mudah memahami penelitian ini, maka penelitian ini digambarkan melalui kerangka berpikir. Kerangka berpikir dibuat agar peneliti mempunyai gambaran yang jelas dalam penelitian sehingga mengarahkan jalannya penelitian sesuai

dengan pokok permasalahan yang telah ditentukan. Menurut Murtiyasa (2014), “Kerangka berpikir adalah proses menjawab rumusan masalah berdasarkan teori.”

Skema kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka hipotesis dalam penelitian yaitu ada pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar pada siswa pesantren Ar-Raudahtul Hasanah Medan. Dengan asumsi semakin tinggi nilai menghafal Al-Qur'annya maka akan semakin baik konsentrasi belajarnya, sebaliknya semakin rendah nilai menghafal Al-Qur'annya maka kurang baik konsentrasi belajarnya

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilaksanakan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil pencarian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki tema pembahasan yang sama dengan penelitian ini, namun belum ada penelitian yang membahas tentang pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar. Adapun penelitian yang telah ada antara lain:

1. Skripsi yang disusun oleh Firda Nailurohmah, jurusan Pendidikan Agama Islam, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016, yang berjudul *Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas VIII MTs Taruna Al-Qur'an Yogyakarta.* Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa: 1) Tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Taruna Al Qur'an adalah baik. 2) Prestasi belajar Al Qur'an Hadist siswa kelas VIII MTs Taruna Al Qur'an Yogyakarta adalah tinggi. 3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas VIII MTs Taruna Al-Qur'an Yogyakarta ($\rho = 0,933$, $p = 0,000 < 0,01$).
2. Skripsi yang disusun oleh Ferri Andika Rosadi, program studi pendidikan teknik elektronika, fakultas teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, yang berjudul *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*. Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemampuan menghafal Al-Quran terhadap

Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,409, dengan sumbangan efektif sebesar 12%;

(2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0.451 sumbangan efektif sebesar 16%; (3) Terdapat pengaruh positif dan kemampuan menghafal Al-Quran, motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa ekstrakurikuler elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,529 dan sumbangan efektif sebesar 28 %.

3. Skripsi yang disusun oleh Husna Rosidah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, yang berjudul *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Tahfidz MTs YAPI Pakem Sleman Yogyakarta Ditinjau dari Perspektif Teori Behaviorisme* . Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat mempengaruhi prestasi belajar bahasa arab. Menurut teori behaviorisme hafalan merupakan stimulus yang diberikan siswa kelas tahfidz yang menghasilkan hasil positif karena dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi dan pembagian waktu, oleh karena itu semakin hafalan seseorang dipacu maka semakin meningkatlah konsentrasinya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bersifat analitik yaitu untuk mengetahui pengaruh menghafal Al_Qur'an terhadap konsentrasi belajar pada siswa pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan dengan pendekatan *cross sectional study*, dimana variabel penelitian (bebas dan terikat) dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian terdapat 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah menghafal al-qur'an dan variabel terikatnya adalah konsentrasi belajar.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Menurut Azwar (2013) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan aspek-aspek variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian terhadap objek yang dipelajari selama proses belajar dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan objek tersebut. Konsentrasi belajar dapat diketahui dengan menggunakan skala konsentrasi belajar yang disusun berdasarkan aspek-aspek konsentrasi belajar, yaitu: (1) pemusatan pikiran;

(2) motivasi; (3) rasa kuatir; (4) perasaan tertekan; (5) gangguan pemikiran; (6) gangguan kepanika; (7) gangguan belajar.

2. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses untuk menjaga dan memelihara Al-Qur'an diluar kepala (mengingat) dengan baik dan benar dengan syarat dan indikator penilaian yang telah ditentukan. Indikator penilaian yang digunakan untuk mengetahui nilai siswa yaitu: (1) Fashahah atau kefasihan dan adab difokuskan untuk menilai bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan tentang ketepatan menghentikan dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya dengan skor maksimal 50 point; (2) Tajwid atau penilaian yang difokuskan dalam menilai kesempurnaan bunyi bacaan Al-Qur'an yaitu tempat keluarnya huruf (makharijul huruf), sifat-sifat huruf, hukum tertentu bagi tiap huruf, ukuran panjang pendeknya suatu bacaan, dan hukum-hukum bagi penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan. Maksimal skor untuk penilaian tajwid yaitu 25 point; (3) waktu menghafal yang telah ditentukan yaitu siswa harus dapat menghafal setengah halaman Al-Qur'an atau 15 baris dan maksimal skor penilaian 25 point.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam suatu penelitian populasi dan sampel yang digunakan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menghafal Al-Qur'an di pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan yang berjumlah 52 siswa.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2013). Dengan demikian, peneliti mengambil sampel dari seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler menghafal Al-qur'an yang berjumlah 52 orang. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel pada penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan skala. Menurut Azwar (2013), skala merupakan perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang dimodifikasi peneliti untuk mengungkap konsentrasi belajar siswa.

1. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian terhadap objek yang dipelajari selama proses belajar dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan objek tersebut. Konsentrasi belajar dapat diketahui dengan menggunakan skala konsentrasi belajar yang disusun berdasarkan aspek-aspek konsentrasi belajar, antara lain: (1) pemusatan pikiran; (2) motivasi; (3) rasa kuatir; (4) perasaan tertekan; (5) gangguan pemikiran; (6) gangguan kepanikan; (7) gangguan belajar.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel dalam penelitian ini dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator yang terukur tersebut dapat dijadikan tolak ukur dalam pembuatan pertanyaan dan pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, terdapat empat tipe alternatif instrumennya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
- b. Untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS) : 2
- c. Untuk pilihan jawaban Setuju (S) : 3
- d. Untuk pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) : 4

2. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an adalah suatu proses untuk menjaga dan memelihara al-Qur'an diluar kepala (mengingat) dengan baik dan benar dengan syarat dan tata cara telah ditentukan.

Untuk variabel menghafal Al-Qur'an, peneliti menggunakan nilai menghafal Al-Qur'an yang diberikan dari pihak sekolah.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Sebelum sampai pada pengelolaan data, data yang akan diolah nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir validitas dan reliabilitas.

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauh mana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan varians error pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya (Azwar, 2012).

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik korelasi *psroduct moment* rumus angka kasar dari *pearson*, yaitu mencari koefisien korelasi antara tiap butir dengan skor total, dimana rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item)
dengan variabel y (total skor subjek daro keseluruhan item).

XY : Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap

X : Jumlah skor seluruh subjek tiap item

Y : Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

X^2 : Jumlah kuadrat skor X

Y^2 : Jumlah kuadrat skor Y

N : Jumlah subjek

Pada penelitian ini uji validitas menggunakan sistem komputerisasi dengan program SPSS.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel juga dapat dikatakan kepercayaan, konsistensi, dan sebagainya. Menurut azwar (2012) hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang diukur memang belum berubah. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien *alpha cronbach* sebagai berikut

$$\alpha = 2 \left[\frac{1 - S_1^2 - S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

S_1^2 dan S_2^2 : Varian skor belahan 1 dan varian skor belahan 2

S_x^2 : Varian skor skala

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan sistem komputerisasi dengan program SPSS.

G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *chi square*. *Chi square* merupakan analisis non-parametrik hal ini disebabkan karena data untuk pengujian *chi square* adalah data kategori (ordinal). Alasan digunakannya teknik ini karena masing-masing variabel dalam penelitian ini dikelompokkan dalam bentuk kategori. Pembuktian *chi square* menggunakan rumus:

$$x = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$
$$df = (k-1)(n-1)$$

Keterangan:

- O : nilai observasi
E : nilai ekspektasi (harapan)
k : jumlah kolom
b : jumlah baris



DAFTAR PUSTAKA

- As-Sirjani, Raghil dkk. 2013. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam
- Alhafidz, Ahsin W. 2004. *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, Abdul Abdul Rauf .2004.*Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah* Bandung: Pt Syaamil Cipta Media.
- Azwar. Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2001. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Safa.
- Cahya Setiani, Amelis. 2014. "Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 2 Karangcegak, Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2013/2014. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Skripsi di unduh 23 November 2016
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hafidz, Ahsin W. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim, Thursan. 2003. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Deny, Hendrata. 2007. *Konsentrasi Belajar* (<http://blogspot.com/2009/2010/pengertian-belajar.html>. Diunduh 9 Januari 2017).
- Departemen Agama. 2003. *Pedoman Perhakiman MTQ-STQ*.

Herry, Bahirul Amali. 2013. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pro-U Media.

Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press&Yuma Pustaka.

Ilmy, Bachrul. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Kaur, Deepraj. 2015. "Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk U Shape Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa" (Skripsi S-1 Program Studi Psikologi). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. Skripsi di unduh 26 November 2016.

Lutfiah, Fifi. 2011. "Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa MTS Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang". Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatul. Skripsi di unduh 28 Maret 2017.

Mudjiono, Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta

Mulyasa. 2007. *Standart Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda.

Murtiyasa, Budi, Dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: BP-FKIP UMS.

Nugroho, W. (2007). *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*. Surabaya: Prestasi Pustaka.

Qosim, Amjad. 2008. *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*. Solo: Qiblat Press.

Sadirman. 2009. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakart: RajaGrafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.

Tabrani Rusyan. 2010. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Remaja Karya.

Rohandi, Suparno.2002. *Reformasi Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.

Rosidi, Ahmad. Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an (Studi Multi Kasus Di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PPIQ) PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Dan Pondok Pesantren Tahfizhul Al-Qur'an Raudhatussalihin Wetan Pasar Besar Malang). Jurnal. Malang.

Wahid, Wiwi Alawiyah. 2013. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.

Yunus, Mahmud. 2007. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Mahmud Yunus wa Dzurriyah.

Yusuf, Kadar M. 2015. *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa.

LAMPIRAN A
SKALA KONSENTRASI BELAJAR



Inisial :

Kelas :

Usia :

PETUNJUK !

1. Angket penelitian ini terdiri dari 42 pernyataan.
2. Bacalah dengan cermat kemudian jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda silang **X**.
3. Jawablah sesuai dengan keadaan diri kamu. Ada empat pilihan jawaban yang harus kamu pilih, diantaranya:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Jawablah pernyataan dibawah ini secara individu dengan sejujur-jujurnya.
5. Jawaban yang kamu pilih, tidak berpengaruh pada nilai akademik.
6. **Inisial, kelas** dan **usia** harus diisi.

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik karena lingkungan belajar yang tenang.	SS	S	TS	STS
2.	Ketika ada waktu luang, saya kembali mengulang pelajaran	SS	S	TS	STS
3.	Jantung saya berdebar cepat, ketika mengumpulkan tugas paling akhir.	SS	S	TS	STS
4.	Saya harus belajar dengan suasana tenang tanpa ada masalah pribadi yang sedang saya pikirkan.	SS	S	TS	STS
5.	Saya senang mengobrol ketika jam belajar.	SS	S	TS	STS
6.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar.	SS	S	TS	STS
7.	Saya tidak yakin bisa mendapatkan nilai yang bagus.	SS	S	TS	STS
8.	Saya tidak nyaman dengan lingkungan belajar saya saat ini.	SS	S	TS	STS
9.	Saya mengajukan pertanyaan, jika saya tidak mengerti materi pelajaran yang dijelaskan.	SS	S	TS	STS
10.	Ketika saya tahu materi pelajaran yang saya pelajari tidak ada dalam soal ujian, saya berusaha menyelesaikan soal yang ada semaksimal mungkin.	SS	S	TS	STS
11.	Saya berusaha mengubah pola belajar agar lebih baik.	SS	S	TS	STS
12.	Saya memikirkan hal lain ketika guru menjelaskan materi pelajaran	SS	S	TS	STS
13.	Saya tidak teliti dalam menjawab soal, sehingga sering salah.	SS	S	TS	STS
14.	Saya malas mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.	SS	S	TS	STS
15.	Saya dapat fokus belajar karena waktu tidur yang cukup.	SS	S	TS	STS
16.	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan usaha saya sendiri	SS	S	TS	STS

17.	Saya berusaha menjawab soal-soal yang diberikan guru semaksimal mungkin.	SS	S	TS	STS
18.	Bila saya sedang ada masalah, saya tidak bisa belajar dengan fokus	SS	S	TS	STS
19.	Saya tidak dapat berkonsentrasi saat teman-teman disekitar berisik.	SS	S	TS	STS
20.	Saya malas mengulang pelajaran ketika ada waktu kosong.	SS	S	TS	STS
21.	Ketika belajar, saya lebih banyak dipengaruhi oleh rasa takut gagal daripada berhasil.	SS	S	TS	STS
22.	Saya merasa tidak cocok dengan teman-teman sekelas saya.	SS	S	TS	STS
23.	Saya sering merasa rindu dengan orangtua saya.	SS	S	TS	STS
24.	Saya mengulang-ulang kembali materi pelajaran yang kurang saya pahami.	SS	S	TS	STS
25.	Saya harus belajar setiap hari	SS	S	TS	STS
26.	Saya suka melamun ketika jam belajar sedang berlangsung.	SS	S	TS	STS
27.	Ketika ada tes saya sering merasa tidak akan mendapatlan nilai yang tinggi.	SS	S	TS	STS
28.	Menurut saya mencontek ketika ujian bisa membuat saya tenang	SS	S	TS	STS
29.	Saya memiliki jadwal belajar setiap harinya dan saya laksanakan.	SS	S	TS	STS
30.	Saya giat belajar agar mendapatkan nilai yang baik	SS	S	TS	STS
31.	Saya akan menyelesaikan soal yang mudah terlebih dahulu ketika tes/ ujian.	SS	S	TS	STS
32.	Saya merasa nyaman dengan lingkungan belajar saya saat ini.	SS	S	TS	STS
33.	Saya malas bertanya jika saya tidak mengerti materi yang dijelaskan.	SS	S	TS	STS

34.	Saya merasa tidak perlu belajar diluar jam pelajaran.	SS	S	TS	STS
35.	Ketika tes/ ujian saya selalu mencontek kepada teman yang pintar agar mendapatkan nilai yang tinggi.	SS	S	TS	STS
36.	Saya tidak suka dengan cara guru menjelaskan materi pelajaran.	SS	S	TS	STS
37.	Saya berusaha tetap fokus belajar, walaupun saya sedang ada masalah dengan teman dikelas.	SS	S	TS	STS
38.	Saya berusaha mendapatkan nilai yang tinggi	SS	S	TS	STS
39.	Ketika mendapat nilai rendah, saya membahas ulang pelajaran dan memperbaikinya.	SS	S	TS	STS
40.	Saat ada masalah, saya dapat belajar dengan baik.	SS	S	TS	STS
41.	Karena terburu-buru dalam menjawab soal, pemahaman saya sering salah.	SS	S	TS	STS
42.	Saya merasa gelisah tiap kali akan menghadapi tes/ ujian.	SS	S	TS	STS

The logo of Universitas Medan Area is a circular emblem. It features a central shield with a book and a lamp, topped with a crown. The shield is flanked by two figures. The entire emblem is surrounded by the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' in a circular border.

LAMPIRAN B

1. DATA KONSENTRASI BELAJAR

2. DAFTAR NILAI MENGHAFAL AL-QUR'AN

DATA SKALA KONSENTRASI BELAJAR

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	4	4	1	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3
3	3	4	3	2	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
4	4	3	2	4	1	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	2
5	4	4	3	4	1	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	2	3	4	1	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2
7	4	2	4	4	1	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2
8	4	2	3	4	1	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3
9	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3
10	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3
11	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3
12	4	3	2	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
13	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	2
14	3	4	4	3	1	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
15	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3
16	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3
17	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4
18	4	3	4	4	1	2	3	4	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4	3	4
19	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4
20	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4
21	4	3	3	3	1	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3
22	4	3	3	4	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
23	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2
24	4	3	2	3	1	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
25	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
26	4	3	4	4	1	2	4	1	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3
27	4	4	4	4	1	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
28	4	3	2	4	2	2	4	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2

29	4	4	2	4	1	3	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4
30	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4
31	4	4	2	4	1	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3
32	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
33	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
34	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4
35	4	3	2	4	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
36	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	4
37	4	4	4	3	1	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4
38	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3
39	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
40	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3
41	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4
42	3	4	4	1	1	4	4	3	2	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4
43	3	3	4	2	1	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4
44	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	2	1	2	2	4	3	3	3	2
45	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
46	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3
47	4	4	3	3	1	4	3	1	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4
48	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
49	4	3	2	4	1	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
50	3	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4
51	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
52	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3

	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4
2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2
3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3

4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3
5	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3
6	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	1	3	4	3	2	2	2	2
7	3	4	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
8	1	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3
9	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2
10	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2
11	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3
12	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2
13	4	2	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	1	2	1
14	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2
15	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
16	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2
18	2	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2
19	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2
20	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
21	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4
22	2	2	3	3	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2
23	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2
24	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2
25	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2
26	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	1
27	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4
28	3	2	3	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2
29	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	1	3	4	4	3	2	3
30	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
31	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1
32	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1
33	4	3	1	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2

34	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
35	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4
36	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3
37	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2
38	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3
39	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2
40	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3
41	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2
42	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3
43	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	1	3
44	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	3	3
45	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
46	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2
47	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	1	2
48	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2
49	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	1
50	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	1
51	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4
52	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2

DAFTAR NILAI SISWA MENGHAFAL AL-QUR'AN

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	Durratul Hayati	2C	95
2	Husnatul Mulya	4A2	90
3	Umi Kalsum	4C	90
4	Natasya	3C	85
5	Syarifah Solin	3C	85
6	Syeira Syaida	3C	85
7	Farhana Arini	4A2	85
8	Nur Aisyah	4A2	85
9	Fatimah Azzahra	4C	85
10	Fadhilah Nst	4C	85
11	Miftahul Jannah	4E	85
12	Aulia Maritza	2C	80
13	Nindya	3XE	80
14	Nafisah Nur Azza	4K	80
15	Lidia Febrianti	2C	95
16	Inge Nur Azzahra	2E	95
17	Oktiara Irani	2G	95
18	Putri Handayani	3XC	95
19	Sofiatun Amaliyah	1XC	90
20	Adella Afrita	1XE	90
21	Dianah Fatin	2K	90
22	Fajar Maulani	3XC	90
23	Lusi Ade	3XC	90
24	Ummu Abiha	3XE	90
25	Haya Fadhiyah	4C	90
26	Marsyeli	4E	90
27	Siti Hajar Amanah	4G	90
28	Fathiyah Emira	1S	85

29	Julita Maharani	2C	85
30	Dinda Salsabila	2C	85
31	Syifa Sahira	3XC	85
32	Khairunnisa Lubis	3XC	85
33	Nur Azizah hrp	4G	85
34	Fianisca	1XC	80
35	Nurul Izzah	1XC	80
36	Yasmin Salsabila	1XC	80
37	Siti Nurlela	1XC	80
38	Jihan Fauzia	2E	80
39	Tamara Fildzah	2G	80
40	Salsabila Islami	3C	80
41	Selvia Wati	3E	80
42	Dian Tursina	4C	80
43	Tantri	4E	80
44	Rahmadani	3E	80
45	Nur Amirah	3XC	80
46	Dita Adinda	3I	90
47	Mutiara Dila	1XC	95
48	Setia Nur	1C	85
49	Farhana Arini	4A2	85
50	Siti Hurun 'in	3E	95
51	Iftina Sahada	2C	95
52	Nurul Amirah	1S	80



LAMPIRAN C
HASIL ANALISIS DATA

Scale: Konsentrasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	42

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
knstrsi1	3.67	.488	15
knstrsi2	3.47	.516	15
knstrsi3	3.67	.488	15
knstrsi4	3.53	.516	15
knstrsi5	3.47	.516	15
knstrsi6	3.67	.488	15
knstrsi7	3.27	.458	15
knstrsi8	3.67	.488	15
knstrsi9	3.73	.594	15
knstrsi10	3.67	.488	15
knstrsi11	3.47	.516	15
knstrsi12	3.47	.516	15
knstrsi13	3.53	.743	15
knstrsi14	3.60	.507	15
knstrsi15	3.47	.516	15
knstrsi16	3.27	.458	15
knstrsi17	3.47	.516	15
knstrsi18	3.80	.414	15
knstrsi19	3.27	.458	15
knstrsi20	3.47	.516	15
knstrsi21	3.73	.594	15
knstrsi22	3.47	.516	15

knstrsi23	3.00	.655	15
knstrsi24	3.47	.516	15
knstrsi25	3.27	.458	15
knstrsi26	3.00	.655	15
knstrsi27	3.53	.516	15
knstrsi28	3.67	.488	15
knstrsi29	3.00	.655	15
knstrsi30	3.47	.516	15
knstrsi31	3.73	.594	15
knstrsi32	2.93	.704	15
knstrsi33	3.73	.594	15
knstrsi34	2.87	.743	15
knstrsi35	3.13	.743	15
knstrsi36	3.73	.594	15
knstrsi37	3.47	.516	15
knstrsi38	3.73	.594	15
knstrsi39	3.53	.516	15
knstrsi40	3.00	.655	15
knstrsi41	3.47	.516	15
knstrsi42	3.73	.594	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
knstrsi1	141.60	248.543	.780	.972
knstrsi2	141.80	247.029	.831	.972
knstrsi3	141.60	248.543	.780	.972
knstrsi4	141.73	248.781	.720	.972
knstrsi5	141.80	247.029	.831	.972
knstrsi6	141.60	250.971	.619	.973
knstrsi7	142.00	252.143	.580	.973
knstrsi8	141.60	248.543	.780	.972
knstrsi9	141.53	249.410	.588	.973
knstrsi10	141.60	248.543	.780	.972
knstrsi11	141.80	247.029	.831	.972
knstrsi12	141.80	247.029	.831	.972
knstrsi13	141.73	250.924	.395	.974
knstrsi14	141.67	250.810	.605	.973
knstrsi15	141.80	247.029	.831	.972
knstrsi16	142.00	252.143	.580	.973

knstrsi17	141.80	247.029	.831	.972
knstrsi18	141.47	250.981	.734	.972
knstrsi19	142.00	252.143	.580	.973
knstrsi20	141.80	247.029	.831	.972
knstrsi21	141.53	249.410	.588	.973
knstrsi22	141.80	247.029	.831	.972
knstrsi23	142.27	246.352	.681	.973
knstrsi24	141.80	247.029	.831	.972
knstrsi25	142.00	252.143	.580	.973
knstrsi26	142.27	246.352	.681	.973
knstrsi27	141.73	248.781	.720	.972
knstrsi28	141.60	248.543	.780	.972
knstrsi29	142.27	246.352	.681	.973
knstrsi30	141.80	247.029	.831	.972
knstrsi31	141.53	249.410	.588	.973
knstrsi32	142.33	254.381	.263	.974
knstrsi33	141.53	249.410	.588	.973
knstrsi34	142.40	247.257	.555	.973
knstrsi35	142.13	245.695	.624	.973
knstrsi36	141.53	249.410	.588	.973
knstrsi37	141.80	247.029	.831	.972
knstrsi38	141.53	249.410	.588	.973
knstrsi39	141.73	248.781	.720	.972
knstrsi40	142.27	246.352	.681	.973
knstrsi41	141.80	247.029	.831	.972
knstrsi42	141.53	249.410	.588	.973

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
145.27	260.781	16.149	42

GET

FILE='C:\Users\ASUS\Downloads\master data chi-square.sav'.

NEW FILE.

FREQUENCIES VARIABLES=KnsntrsiBljr MenghfIQuran

/STATISTICS=STDDEV MEAN MEDIAN MODE

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

		Notes	
Output Created			02-Nov-2017 10:12:39
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet2	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data		52
	File		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=KnsntrsiBljr MenghfIQuran /STATISTICS=STDDEV MEAN MEDIAN MODE /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.015
	Elapsed Time		00:00:00.021

[DataSet2]

Statistics

		Konsentrasi Belajar	Menghafal Alquran
N	Valid	52	52
	Missing	0	0
Mean		.58	.38
Median		1.00	.00
Mode		1	0
Std. Deviation		.499	.491

Frequency Table

Konsentrasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	22	42.3	42.3	42.3
Baik	30	57.7	57.7	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Menghafal Alquran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	32	61.5	61.5	61.5
Tinggi	20	38.5	38.5	100.0
Total	52	100.0	100.0	

CROSSTABS

/TABLES=MenghafAlQuran BY KnsntrsiBljr
 /FORMAT=AVALUE TABLES
 /STATISTICS=CHISQ RISK
 /CELLS=COUNT ROW COLUMN TOTAL
 /COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Notes

Output Created		02-Nov-2017 10:18:20
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	52
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.

Syntax	CROSSTABS /TABLES=MenghafAlquran BY KnsntrsiBljr /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.019
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet2]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Menghafal Alquran * Konsentrasi Belajar	52	100.0%	0	.0%	52	100.0%

Menghafal Alquran * Konsentrasi Belajar Crosstabulation

			Konsentrasi Belajar		Total
			Kurang Baik	Baik	
Menghafal Alquran	Rendah	Count	19	13	32
		% within Menghafal Alquran	59.4%	40.6%	100.0%
		% within Konsentrasi Belajar	86.4%	43.3%	61.5%
		% of Total	36.5%	25.0%	61.5%
Tinggi	Tinggi	Count	3	17	20
		% within Menghafal Alquran	15.0%	85.0%	100.0%
		% within Konsentrasi Belajar	13.6%	56.7%	38.5%
		% of Total	5.8%	32.7%	38.5%
Total		Count	22	30	52
		% within Menghafal Alquran	42.3%	57.7%	100.0%

% within Konsentrasi Belajar	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	42.3%	57.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.929 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	8.194	1	.004		
Likelihood Ratio	10.714	1	.001		
Fisher's Exact Test				.002	.002
Linear-by-Linear Association	9.738	1	.002		
N of Valid Cases	52				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.46.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Menghafal Alquran (Rendah / Tinggi)	8.282	2.011	34.116
For cohort Konsentrasi Belajar = Kurang Baik	3.958	1.342	11.678
For cohort Konsentrasi Belajar = Baik	.478	.302	.755
N of Valid Cases	52		



LAMPIRAN D
SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1161 /FPSI/01.10/VII/2017
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 30 Mei 2017

Yth, Direktur Pesantren Ar- Raudhatul Hasanah
Medan
Jl. Setia Budi No. 25
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:


Nama : Nadia Fakhrayani Nasution
NPM : 13 860 0087
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **Pesantren Ar- Raudhatul Hasanah Medan Jl. Setia Budi No. 25** guna penyusunan skripsi yang berjudul *"Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan"*.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Pesantren** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd

Tembusan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Mahasiswa 105



Nomor : 02/DIR/B.IX/2017
Perihal : Selesai Penelitian

Medan, 26 September 2017

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Di-
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Kami Direktur Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan dengan ini menerangkan bahwa saudara :

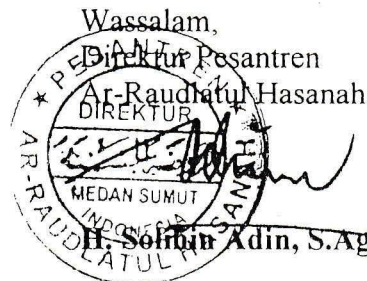
Nama : Nadia Fakhrayani Nasution
N I M : 13.860.0087
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Ilmu Psikologi
Judul : "Pengaruh Menghafal Al Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan"

Telah selesai melakukan penelitian di Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah sesuai dengan yang direncanakan.

Demikian Surat Balasan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,

Direktur Pesantren
Ar-Raudlatul Hasanah



H. Solihin Adin, S.Ag